

Determinan Faktor Kepatuhan Wajib Pajak

Determinants Of Taxpayer Compliance Factors

Arni Karina
Universitas Nasional
arni.uns.ibs@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penerapan e-SPT dan pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada kantor pajak (KPP) pratama Bekasi Selatan. Populasi dalam penelitian ini adalah penerapan e-spt dan pengetahuan perpajakan sebagai variabel independen dan kepatuhan wajib pajak individu sebagai variabel dependen. Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 50 Wajib Pajak Orang Pribadi di 1 Kantor Pajak. Teknik pengambilan sampel adalah dengan teknik Purposive Random sampling. Metode pengumpulan data dengan kuesioner. Uji instrumen dianalisis dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Penerapan e-SPT memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama, sebagaimana dibuktikan oleh t -tabel $(-2,033 > 2,01174)$ dan nilai signifikansi $0,48 < 0,05$, (2) Pengetahuan Perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama, dibuktikan dengan t -tabel $(10,222 < 2,01174)$ dan nilai signifikansi $0,000 > 0,05$, (3) e-SPT dan Pajak Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bekasi Selatan, dibuktikan dengan nilai F -hitung F -tabel $(61,082 > 3,20)$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Nilai penyesuaian R-Square sebesar $0,710$ berarti jumlah kontribusi Aplikasi e-SPT dan Pengetahuan Pajak Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kantor Pajak Pratama Bekasi Selatan 71% dan sisanya 29% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian, sanksi atau layanan kantor pajak terhadap wajib pajak.

Kata Kunci: Kepatuhan WP, E-Spt, Pengetahuan WP.

Abstract: *This study aims to determine how much influence the application of e-SPT and knowledge of taxation has on individual taxpayer compliance at the tax office (KPP) Pratama South Bekasi. The population in this study is the application of e-SPT and knowledge of taxation as independent variables and individual taxpayer compliance as the dependent variable. The sample in this study was 50 individual taxpayers in 1 tax office. The sampling technique was purposive random sampling technique. Methods of collecting data with a questionnaire. The instrument test was analyzed using validity and reliability tests. The data analysis technique used in this research is multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that: (1) The application of e-SPT has a negative and insignificant effect on Individual Taxpayer Compliance at the Primary Tax Service Office, as evidenced by t -count $> t$ -table $(-2,033 > 2,01174)$ and a significance value of $0,48 < 0,05$, (2) Knowledge of Taxation has a positive and significant effect on Individual Taxpayer Compliance in the Primary Tax Service Office, as evidenced by t -count $< t$ -table $(10,222 < 2,01174)$ and a significance value of $0,000 > 0,05$, (3) e-SPT and Knowledge Tax have a positive and significant effect on Individual Taxpayer Compliance at the South Bekasi Pratama Tax Office, as evidenced by the value of F -count $> F$ -table $(61,082 > 3,20)$ and a significance value of $0,000 < 0,05$. The R-Square adjustment value of $0,710$ means that the total contribution of the e-SPT Application and Individual Taxpayer Compliance Tax Knowledge at the Pratama Tax Office South Bekasi is 71% and the remaining 29% is explained by other variables that are not included in the research model, sanctions or tax office services to taxpayers.*

Key words: WP Compliance, E-Spt, WP Knowledge.

PENDAHULUAN

Pajak dianggap sebagai sumber dana yang paling potensial bagi pembiayaan negara namun dalam realisasinya pemungutan pajak masih sulit dilakukan oleh negara, hal ini disebabkan masih rendahnya tingkat kepatuhan wajib pajak dan kepercayaan masyarakat kepada administrasi pengelolaan pajak (Banyu Ageng,2011).

Kewajiban membayar pajak merupakan peran aktif masyarakat dalam membantu pemerintah untuk melaksanakan pembangunan negara. Kewajiban membayar pajak tidak ditujukan kepada seluruh masyarakat, tetapi hanya ditujukan kepada masyarakat tertentu yang memenuhi syarat subjektif maupun objektif dalam peraturan perpajakan yang disebut wajib pajak. Pajak digunakan oleh pemerintah untuk membiayai pelaksanaan pembangunan negara. Sesuai dengan salah satu fungsi dari pajak yaitu budgetair. Hal tersebut mengakibatkan besar kecilnya penerimaan pajak akan menentukan jumlah anggaran negara, baik untuk pembiayaan pembangunan maupun untuk pembiayaan rutin. (Firdaus, Topowijono, Devi:2015).

Wajib pajak harus memahami pengetahuan pajak agar dapat melaksanakan kewajiban perpajakan dengan mudah. Pengetahuan perpajakan oleh wajib pajak dapat memaksimalkan berjalannya sistem administrasi perpajakan. Pengetahuan perpajakan yang dimaksud adalah tentang pentingnya pajak, fungsi utama pajak, sistem perpajakan yang berlaku, pengertian SPT, kewajiban melaporkan SPT, dan fungsi dari SPT (Firdaus, Topowijono, Devi:2015).

Kurangnya pengetahuan perpajakan oleh wajib pajak dapat menjadi kendala dalam pelaksanaan kewajiban perpajakan, oleh karena itu untuk mengatasi kurangnya pengetahuan perpajakan adalah dengan dilaksanakannya sosialisasi perpajakan. "pandangan masyarakat kalau bayar pajak uang pajak dikemanakan. Oleh karena itu sosialisasi pengetahuan mengenai pajak sangat perlu ditingkatkan khususnya dikalangan generasi muda" (Rasjid, 2014).

Salah satu bentuk peningkatan kualitas pelayanan adalah dikembangkannya pelaporan pajak terutang dengan menggunakan Surat Pemberitahuan elektronik (e-SPT). Pasal 1 angka 10 Undang-Undang tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (UU KUP) disampaikan bahwa Surat Pemberitahuan (SPT) adalah Surat yang oleh wajib pajak digunakan untuk melaporkan perhitungan dan/atau pembayaran pajak, objek pajak, dan/atau harta dan kewajiban menurut ketentuan perundang-undangan perpajakan. Pelaporan pajak terutang melalui SPT manual dinilai masih memiliki kelemahan. Kelemahan pertama yaitu wajib pajak harus melampirkan dokumen (hardcopy) dalam jumlah cukup besar kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) tempat wajib pajak terdaftar.

Berdasarkan UU KUP No.28 tahun 2007, sistem yang berlaku di Indonesia adalah Self Assessment System. Self Assessment System merupakan sistem yang memberikan kepercayaan penuh kepada masyarakat selaku wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakan. Kewajiban perpajakan yang dimaksud adalah "mendaftar, menghitung, membayar, dan melaporkan pajaknya sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku". Self Assessment System secara tidak langsung menetapkan wajib pajak untuk memahami peraturan perpajakan agar mempermudah wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakan dengan benar.

Kepatuhan wajib pajak dalam penerapan e-SPT dapat ditunjang dengan pengetahuan perpajakan yang telah diketahui oleh wajib pajak itu sendiri, karena kewajiban pajak yang terkait dalam penerapan e-SPT yaitu mendaftar, menghitung, membayar, dan melaporkan pajak sesuai dengan penghasilan yang didapat oleh wajib pajak tersebut. Pengetahuan perpajakan yang dimiliki oleh wajib pajak dapat dinilai menjadi faktor dalam meningkatkan kepatuhan perpajakan oleh wajib pajak, karena semakin tinggi pengetahuan yang dimiliki oleh wajib pajak dinilai dapat mempengaruhi peningkatan kepatuhan wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakan (Ayu Gustiyani, 2014:7). Pelaporan menggunakan e-SPT oleh wajib pajak ditujukan untuk mengatasi kelemahan dari SPT manual. Beberapa keunggulan dari e-SPT yang pertama yaitu membuat data perpajakan yang digunakan dapat terorganisir dengan baik, sehingga mempermudah perhitungan pajak terutang. Keunggulan kedua adalah kemudahan dalam membuat laporan perpajakan, sehingga lebih efisien dalam pelaporan perpajakan (Firdaus, Topowijono, Devi:2015).

Berdasarkan <http://www.pajak.go.id/e-spt> tujuan diterapkannya e-SPT dan kelebihan penggunaan aplikasi e-SPT.

Tujuan diterapkannya e-SPT :

1. Penerapan sistem administrasi modern perpajakan pada KPP dapat diukur dan dipantau, mengingat pada sistem tradisional sangat sulit dilakukan.
2. Penerapan sistem administrasi modern perpajakan yang meliputi penerapan e-SPT terhadap efisiensi pengisian SPT menurut WP dapat ditelaah dan dikaji untuk pencapaian tujuan bersama.
3. Sebagai informasi dan bahan evaluasi dan penerapan sistem administrasi modern perpajakan sehingga dapat mendorong digilirkannya reformasi administrasi perpajakan jangka menengah oleh DJP yang menjadi prioritas dalam reformasi perpajakan terutama dalam melanjutkan penerapan sistem administrasi modern perpajakan pada kantor-kantor pajak lainnya di seluruh Indonesia.
4. Sebagai informasi yang perlu diperhatikan bagi DJP dalam memahami aspek-aspek yang berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak sehingga merupakan salah satu tujuan dari modernisasi perpajakan melalui penerapan sistem administrasi modern perpajakan.
5. Sebagai informasi yang bermanfaat bagi masyarakat perpajakan di Indonesia.
6. Sebagai informasi yang bermanfaat bagi masyarakat baik secara umum maupun secara khusus sehingga dapat mendorong kepercayaan masyarakat terhadap administrasi perpajakan di Indonesia.

Kelebihan penggunaan aplikasi e-SPT adalah:

1. Penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) dapat dilakukan secara cepat dan aman, karena lampiran dalam bentuk CD/flashdisk.
2. Data perpajakan terorganisasi dengan baik.
3. Sistem aplikasi e-SPT mengorganisasikan data perpajakan perusahaan dengan baik dan sistematis.
4. Penghitungan dilakukan secara cepat dan tepat karena menggunakan sistem komputer.
5. Kemudahan dalam penghitungan dan pembuatan laporan pajak.
6. Data yang disampaikan Wajib Pajak selalu lengkap, karena penomoran formulir menggunakan sistem komputer.
7. Menghindari pemborosan penggunaan kertas serta berkurangnya pekerjaan-pekerjaan perekaman Surat Pemberitahuan (SPT) yang memakan sumber daya yang cukup banyak.

Kurangnya pemahaman WP mengenai e-SPT menyebabkan masih banyaknya WP yang enggan menggunakan e-SPT dan lebih memilih menggunakan SPT manual, padahal penggunaan e-SPT mengurangi terjadinya penumpukan data yang harus direkam oleh KPP. Selain itu penggunaan e-SPT pada dasarnya membantu WP dalam menyampaikan SPT lebih cepat, aman dan efisien karena lampiran dalam bentuk CD/flash disk. Melalui penggunaan e-SPT diharapkan dapat mengurangi kesalahan dalam pemasukan (input) data dan mempercepat pembentukan database pajak keluaran dan pajak masukan (Ita Salsalina Lingga:2013).

Menurut Ita Salsalina Lingga (2013) Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan e-SPT berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak. Kepatuhan Wajib Pajak dipengaruhi oleh penerapan e-SPT sebesar 33,7%, sisanya 66,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diamati dalam penelitian ini.

Penelitian yang dilakukan Firdaus Aprian Zuhdi, Topowijono, Devi Farah Azizah (2015) Berdasarkan perhitungan analisis regresi menghasilkan kesimpulan bahwa :

1. Penerapan e-SPT berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak secara parsial yang artinya, dengan meningkatnya penerapan e-SPT maka akan dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak.
2. Pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak secara parsial yang artinya, apabila pengetahuan perpajakan yang dimiliki wajib pajak baik maka hal tersebut dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

3. Penerapan e-SPT dan pengetahuan perpajakan berpengaruh secara simultan terhadap kepatuhan wajib pajak, artinya apabila penerapan e-SPT dan pengetahuan perpajakan dapat dilaksanakan dengan baik maka hal tersebut dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

Ayu Gustiyani (2014) menyatakan berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan , dapat diambil kesimpulan penelitian sebagai berikut :

1. Penerapan e-SPT memiliki pengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak pada KPP Pratama Bandung Karees. Dengan demikian, Penerapan e-SPT memberikan pengaruh positif terhadap kepatuhan pajak yang artinya apabila semakin baik Penerapan e-SPT maka kepatuhan pajak menjadi baik.
2. Pengetahuan Perpajakan memiliki pengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak pada KPP Pratama Bandung Karees. Dengan demikian, Pengetahuan Perpajakan memberikan pengaruh positif terhadap kepatuhan pajak yang artinya apabila semakin baik Pengetahuan Perpajakan maka kepatuhan pajak menjadi baik.

Berdasarkan uraian – uraian yang telah dijelaskan sebelumnya dapat diketahui judul dari proposal skripsi ini adalah “Pengaruh Penerapan E-SPT, Dan Pengetahuan Perpajakan, Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Bekasi Selatan”.

TINJAUAN LITERATUR

Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi adalah keadaan dimana Wajib Pajak Orang Pribadi, memenuhi semua kewajiban dan hak perpajakannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku.

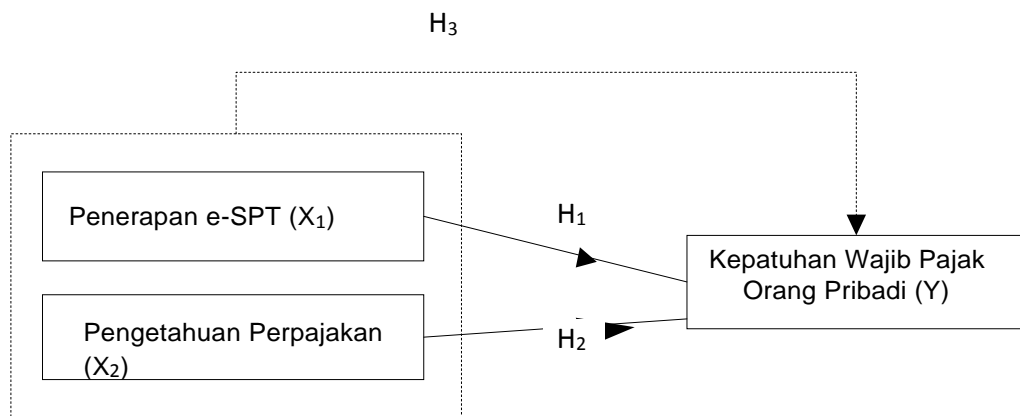
Penerapan e-SPT

Menurut KBBI Online (<https://kbbi.web.id>), Penerapan adalah proses, cara, perbuatan menerapkan. Sedangkan e-SPT adalah sebuah aplikasi yang disediakan oleh Direktorat Jendral Pajak untuk mempermudah wajib pajak dalam melaporkan pajak. Sehingga, penerapan e-SPT adalah sebuah cara untuk mempermudah menyampaikan atau melaporkan pajak secara elektronik.(sumber : KBBI)

Pengetahuan Perpajakan

Pengetahuan Perpajakan adalah pemahaman atas informasi pajak yang dapat digunakan wajib pajak sebagai dasar untuk bertindak, mengambil keputusan, dan untuk menempuh arah atau strategi tertentu sehubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajibannya dibidang perpajakan.

Kerangka Pemikiran



Hipotesis:

- H1: Penerapan e-SPT Berpengaruh Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi pada Kantor Pajak Pratama Bekasi Selatan tahun 2018.
- H2: Pengetahuan Perpajakan Berpengaruh Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi pada Kantor Pajak Pratama Bekasi Selatan tahun 2018.
- H3: Penerapan e-SPT dan Pengetahuan Perpajakan Berpengaruh Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi pada Kantor Pajak Pratama Bekasi Selatan tahun 2018.

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian yang digunakan peneliti adalah metode penelitian kuantitatif karena data penelitiannya berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik.

Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini, populasi yang diambil adalah Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bekasi Selatan. Peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu sebanyak 50 responden pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bekasi Selatan. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2014: 68), bahwa: “teknik sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”.

Data Penelitian, Teknik Pengumpulan Data dan Pengukuran Variabel

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah data primer. Data primer berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok tentang variabel-variabel yang berkaitan dengan penelitian. Jawaban setiap responden diberi skor dengan skala likert 1-5. Skala likert yaitu metode yang digunakan untuk mengukur sifat, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena sosial (Sugiyono:2011). Skala likert yang digunakan, yaitu sebagai berikut:

Bobot dan Kategori Skala Likert

No	Jenis Jawaban	Bobot
1.	SS = Sangat setuju	5
2.	S =Setuju	4
3.	R =Ragu-ragu	3
4.	TS = Tidak setuju	2
5.	STS = Sangat tidak setuju	1

Metode Analisis

Hipotesis penelitian diuji dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan uji-F, uji-t dan Koefisien determinan. Metode analisis regresi linier berganda berfungsi untuk menguji variable independen yaitu variabel X1 dan X2 terhadap variabel Y. Persamaan regresi yang akan digunakan dalam penelitian yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 \text{Penerapan e-SPT} + \beta_2 \text{Pengetahuan Perpajakan} + e$$

Keterangan:

- Y : Tingkat Kepatuhan WPOP
- α : Konstanta
- β_1, β_2 : Koefisien regresi
- Pengaruh Penerapan e-SPT : Sikap WP Terhadap Penerapan e-SPT
- Pengetahuan Perpajakan : Tingkat Pengetahuan WP
- e : Residual

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Kualitas Instrumen

Instrumen Penelitian yang akan digunakan harus di uji terlebih dahulu kualitasnya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 30 Responden dari 100 Responden untuk menguji Validitas data, Realibilitas data dan Normalitas data.

Uji Validitas

Tabel 1 Hasil Uji Validitas

Variabel Penelitian	Nomor Item	R-Hitung	R-Tabel	Keterangan
Pengaruh Penerapan e-SPT (X1)	P1	0,775	0,2787	Valid
	P2	0,694	0,2787	Valid
	P3	0,787	0,2787	Valid
	P4	0,713	0,2787	Valid
	P5	0,715	0,2787	Valid
	P6	0,847	0,2787	Valid
	P7	0,705	0,2787	Valid
	P8	0,761	0,2787	Valid
Pengetahuan Perpajakan (X2)	P1	0,816	0,2787	Valid
	P2	0,727	0,2787	Valid
	P3	0,806	0,2787	Valid
	P4	0,735	0,2787	Valid
	P5	0,738	0,2787	Valid
	P6	0,836	0,2787	Valid
Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bekasi Selatan (Y)	P1	0,750	0,2787	Valid
	P2	0,746	0,2787	Valid
	P3	0,773	0,2787	Valid
	P4	0,780	0,2787	Valid
	P5	0,820	0,2787	Valid
	P6	0,807	0,2787	Valid
	P7	0,755	0,2787	Valid
	P8	0,794	0,2787	Valid
	P9	0,826	0,2787	Valid
	P10	0,573	0,2787	Valid

Sumber: Data diolah 2018

Berdasarkan Tabel 1, dapat dilihat bahwa semua nilai r-hitung untuk setiap item kuesioner menunjukkan nilai yang lebih besar dari nilai r-tabel yaitu 0,2787. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa semua item kuesioner yang digunakan di dalam penelitian ini dinyatakan **Valid**.

Uji Reliabilitas

Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel Penelitian	Nilai Cronbach's Alpha	Keterangan
X1	0,887	Reliabel
X2	0,866	Reliabel
Y	0,920	Reliabel

Sumber: Data diolah 2018

Berdasarkan Tabel 2, hasil uji reliabilitas yang diperoleh pada masing-masing variabel menghasilkan nilai cronbach's alpha lebih besar dari 0,60. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa semua item kuesioner yang digunakan di dalam penelitian ini dinyatakan **Reliabel**.

Uji Normalitas Data

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test					
		Kepatuhan WPOP	Penerapan e-SPT	Pengetahuan Perpajakan	
N		50	50	50	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	34,6400	28,2400	21,5800	
	Std. Deviation	8,22827	6,49508	4,66900	
Most Extreme Differences	Absolute	,111	,111	,089	
	Positive	,111	,111	,089	
	Negative	-,083	-,079	-,084	
Test Statistic		,111	,111	,089	
Asymp. Sig. (2-tailed)		,170 ^c	,169 ^c	,200 ^{c,d}	

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data diolah 2018

Dari hasil output pada Tabel 3, menunjukkan bahwa model regresi layak dipakai dalam penelitian ini karena memenuhi asumsi normalitas karena nilai *Asymp.Sig.* lebih besar dari 0,05 yaitu untuk Variabel X1 (0,169 > 0,05), Variabel X2 (0,200 > 0,05), dan Variabel Y (0,170 > 0,05).

Hasil Analisis Data Statistik Deskriptif

Tabel 4 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kepatuhan WPOP	50	20,00	49,00	34,6400	8,22827
Penerapan e-SPT	50	16,00	40,00	28,2400	6,49508
Pengetahuan Perpajakan	50	13,00	30,00	21,5800	4,66900
Valid N (listwise)	50				

Sumber: Data diolah 2018

Berdasarkan pada Tabel 4, Pada variabel Tingkat Kepatuhan WPOP (Y) diketahui nilai *minimum* dan *maximum* sebesar 20 dan 49 sedangkan nilai *mean* atau rata-ratanya sebesar 34,64. Selain itu diperoleh juga nilai standar deviasi sebesar 8,22827.

Pada variabel Pengaruh Penerapan e-SPT (X1) diketahui nilai minimum dan maximum sebesar 16 dan 40 sedangkan nilai mean atau rata-ratanya sebesar 28,24. Selain itu diperoleh juga nilai standar deviasi sebesar 6,49508.

Selanjutnya, untuk variabel Pengetahuan Perpajakan (X2) diketahui nilai minimum dan maximum sebesar 13 dan 30 sedangkan nilai mean atau rata-ratanya sebesar 21,58. Selain itu diperoleh juga nilai standar deviasi sebesar 4,66900.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 5 Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a		Unstandardized		Standardized		
		Coefficients		Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	9,822	4,542		2,163	,036
	Penerapan e-SPT	-,202	,099	-,160	-2,033	,048
	Pengetahuan Perpajakan	1,415	,138	,803	10,222	,000

a. Dependent Variable: Kepatuhan WPOP

Sumber: Data diolah 2018

Berdasarkan tabel 5 diketahui bahwa nilai konstanta sebesar 9,882 dan nilai koefisien nilai regresi -0,202 untuk variabel Penerapan e-SPT (X1) serta 1,415 untuk variabel Pengetahuan Perpajakan (X2). Dari hasil tersebut dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 9,882 - 0,202X_1 + 1,415X_2$$

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 6 Uji Normalitas 1-K S

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,33714258
Most Extreme Differences	Absolute	,126
	Positive	,092
	Negative	-,126
Test Statistic		,126
Asymp. Sig. (2-tailed)		,045 ^c

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data diolah 2018

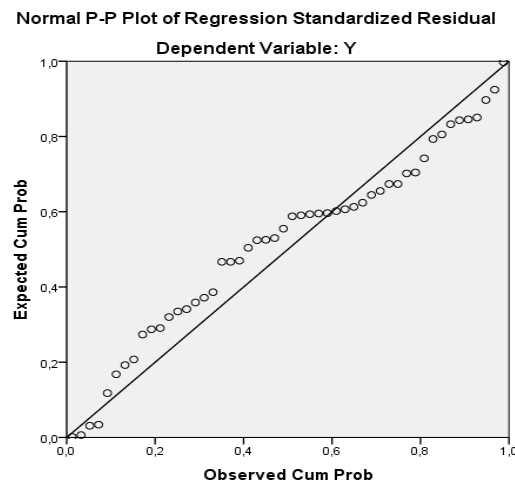
Pengujian Normalitas di dukung dengan analisa statistik menggunakan uji statistik Non-Parametrik Kolmogrov-Smirnov (K-S). Uji K-S ini dilakukan dengan membuat Hipotesis sebagai berikut:

H₀ : Data Residual berdistribusi Normal

H_a : Data Residual tidak berdistribusi Normal

Besarnya Nilai Kolmogrov-Smirnov adalah 0.126 dan signifikan pada $0,5 > (\text{nilai } \alpha \text{ adalah } 5\%)$. Hal ini menunjukkan bahwa H₀ : Data Residual berdistribusi Normal di terima.

- a. Normal Probability Plot of Regression Standarized Residual apabila data menyebar disekitar garis diagonal atau mengikuti garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Hasil uji normalitas pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar 1 berikut ini. Hasil dari pengolahan data uji normalitas dengan program SPSS versi 24 untuk *Normal P-Plot* adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Normal P-Plot
Sumber: Data diolah 2018

Berdasarkan tampilan grafik Normal P-plot di atas, dapat disimpulkan bahwa pola grafik normal terlihat dari titik-titik yang menyebar di sekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Berdasarkan grafik Normal P-plot, menunjukkan bahwa model regresi layak dipakai dalam penelitian ini karena memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinearitas

Tabel 7 Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients				
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.		
Model							Tolerance	VIF
1	(Constant)	9,822	4,542		2,163	,036		
	Penerapan e-SPT	-,202	,099	-,160	-2,033	,048	,958	1,043
	Pengetahuan Perpajakan	1,415	,138	,803	10,222	,000	,958	1,043

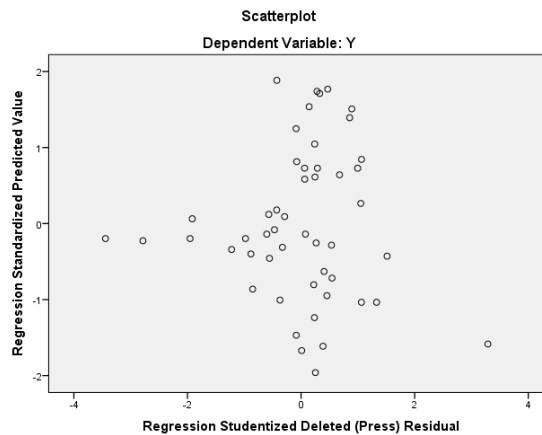
a. Dependent Variable: Kepatuhan WPOP

Sumber: Data diolah 2018

Berdasarkan Tabel 7, menunjukkan bahwa nilai tolerance dari ketiga variabel independen berada di atas 0.10 dan VIF kurang dari 10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tersebut tidak terdapat masalah multikolinearitas, maka model regresi ini layak untuk dipakai.

Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan Gambar 2, dapat diketahui bahwa data (titik-titik) menyebar secara merata di atas dan di bawah garis nol, tidak berkumpul di satu tempat, serta tidak membentuk pola tertentu sehingga dapat disimpulkan bahwa uji regresi ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas Scatterplot
Sumber: Data diolah 2018

Uji Hipotesis

Uji Signifikansi Regresi Parsial (Uji t)

Tabel 8 Uji Signifikansi Regresi Parsial (uji-t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	9,822	4,542		2,163	,036
	Penerapan e-SPT	-,202	,099	-,160	-2,033	,048
	Pengetahuan Perpajakan	1,415	,138	,803	10,222	,000

a. Dependent Variable: Kepatuhan WPOP

Sumber: Data diolah 2018

Uji Hipotesis H1

Berdasarkan Tabel 8 di atas dapat diketahui bahwa nilai thitung untuk penerapan e-SPT adalah sebesar $|-2,033| > 2.01174$ dengan probabilitas signifikansi sebesar $0,048 < 0,05$ pada tabel diatas menunjukkan bahwa penerapan e-SPT berpengaruh negatif dan signifikan maka H0 ditolak.

Hipotesis H2

Berdasarkan Tabel 8 di atas dapat diketahui bahwa nilai thitung untuk tingkat pendidikan adalah sebesar $10,222 > 2.01174$ dengan probabilitas signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ pada tabel diatas menunjukkan bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh positif dan signifikan, maka H0 ditolak.

Uji Signifikansi Regresi Berganda (Uji-F)

Tabel 9 Uji Statistik F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2395,791	2	1197,895	61,082	,000 ^b
	Residual	921,729	47	19,611		
	Total	3317,520	49			

a. Dependent Variable: Kepatuhan WPOP

b. Predictors: (Constant), Pengetahuan Perpajakan, Penerapan e-SPT

Sumber: Data diolah 2018

Dari hasil output pada tabel 9, nilai Fhitung yang didapatkan sebesar 1,675. Sedangkan nilai Ftabel dengan taraf tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) dengan $df_1 = k - 1 = 3 - 1 = 2$ dan $df_2 = n - k - 1 = 50 - 3 - 1 = 46$ adalah 3,20 (Perhitungan Ftabel menggunakan rumus “FINV” pada Ms. Excel). Sehingga Nilai Fhitung lebih besar dari nilai Ftabel ($61,082 > 3,20$). Maka dapat disimpulkan Penerapan e-SPT dan Pengetahuan Perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.

Koefisien Determinasi

Tabel 10 Koefisien Determinasi secara Simultan

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,850 ^a	,722	,710	4,42846

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan Perpajakan, Penerapan e-SPT

b. Dependent Variable: Kepatuhan WPOP

Sumber: Data diolah 2018

Berdasarkan Tabel 10 di atas, dapat diketahui bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,710. Nilai ini menunjukkan bahwa kontribusi variabel Penerapan e-SPT dan Pengetahuan Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bekasi Selatan sebesar 71% dan sisanya sebesar 29% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian, contohnya sanksi atau pelayanan kantor pajak terhadap wajib pajak.

Pembahasan

Pengaruh Penerapan e-SPT terhadap Kepatuhan WPOP Pada KPP Pratama Bekasi Selatan

Hasil penelitian ini menunjukkan pengaruh Penerapan e-SPT berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kepatuhan WPOP Pada KPP Pratama Bekasi Selatan. Berdasarkan penelitian, dapat disimpulkan bahwa Pengaruh Penerapan e-SPT secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kepatuhan WPOP. Selain itu, pengaruh negatif diartikan bahwa semakin tinggi nilai Penerapan e-SPT, maka akan menurunkan nilai Kepatuhan WPOP dan begitu pula sebaliknya. Hal ini ditunjukkan pada realisasi penerimaan laporan melalui e-SPT jauh dibawah target yang ditetapkan.

Tabel 11 Realisasi Penerimaan Laporan e-SPT Per Juli 2017

Target	Realisasi
11,2 juta	7,1 juta

Sumber : KPP Pratama Bekasi Selatan

Penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian Ayu Gustiyani (2014) yang menunjukkan bahwa variabel Penerapan e-SPT memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.

Pengetahuan Perpajakan terhadap Kepatuhan WPOP Pada KPP Pratama Bekasi Selatan

Hasil penelitian ini menunjukkan Pengetahuan Perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada KPP Pratama Bekasi Selatan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada KPP Pratama Bekasi Selatan. Tingkat pemahaman perpajakan dilihat dari seberapa besar Wajib Pajak memahami ketentuan perpajakan yang berlaku. Wajib Pajak yang mengerti tentang ketentuan perpajakan seperti sistem perpajakan, prosedur perpajakan dan sanksi perpajakan akan membentuk sikap positif dari Wajib Pajak untuk melaksanakan kewajiban perpajakannya dengan baik. Wajib Pajak yang memiliki tingkat pemahaman perpajakan yang tinggi akan memperkecil tingkat pelanggaran terhadap peraturan pajak dan memperbesar Kepatuhan Wajib Pajak. Jadi semakin tinggi tingkat pemahaman perpajakan maka semakin tinggi Kepatuhan Wajib Pajak. Penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Dewi Fermatasari (2013) yang menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan Perpajakan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.

Pengaruh Penerapan e-SPT Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi pada KPP Pratama Bekasi Selatan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengaruh Penerapan e-SPT dan Pengetahuan Perpajakan berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada KPP Pratama Bekasi Selatan. Berdasarkan penelitian, pengaruh Penerapan e-SPT dan Pengetahuan Perpajakan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman tentang peraturan Hasil dari penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Firdaus Aprian Zuhdi(2015) yang berjudul "Pengaruh Penerapan e-SPT Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Pada Pengusaha Kena Pajak yang terdaftar di KPP Pratama Singosari)". Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penerapan e-SPT dan pengetahuan perpajakan berpengaruh secara simultan terhadap kepatuhan wajib pajak, artinya apabila penerapan e-SPT dan pengetahuan perpajakan dapat dilaksanakan dengan baik maka hal tersebut dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penerapan e-SPT berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bekasi Selatan Tahun 2017. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi yang bernilai negatif yaitu -0,202 dan thitung lebih kecil daripada ttabel ($| -2,033 | > 2,01174$) serta nilai signifikansi yang lebih besar daripada nilai signifikansi 5% ($0,048 < 0,050$). Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama diterima.

Pengetahuan Perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bekasi Selatan Tahun 2017. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi yang bernilai positif yaitu 1,415 dan thitung lebih besar daripada ttabel ($10,222 > 2,01174$) serta nilai signifikansi yang lebih kecil daripada nilai signifikansi 5% ($0,00 < 0,05$) Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis kedua diterima.

Penerapan e-SPT dan Pengetahuan Perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bekasi Selatan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai Fhitung lebih besar daripada nilai Ftabel ($61,082 > 3,20$) serta nilai signifikansi yang lebih kecil daripada nilai signifikansi 5% ($0,000 < 0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis ketiga diterima. Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat direkomendasikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

(1) Penerapan e-SPT dan pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak sebesar 71%, sedangkan terdapat faktor lain sebesar 29% yang dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak. Sebaiknya untuk penelitian berikutnya peneliti dapat mengembangkan variabel bebas baru seperti e-filing, e-faktur, dan lain-lainnya agar dapat mengetahui peningkatan kepatuhan wajib pajak. Penelitian selanjutnya dapat memperluas lokasi penelitian dan populasi penelitian, misalnya melakukan penelitian di KPP Madya karena memiliki jumlah wajib pajak yang lebih banyak. (2) Melihat penerapan e-SPT berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak sebaiknya dapat dijadikan pertimbangan oleh Direktorat Jendral Pajak (DJP) dalam sistem e-SPT agar diberikan petunjuk penggunaan e-SPT yang lebih jelas, sehingga wajib pajak dapat menerapkan e-SPT dengan mudah. Selain itu, DJP memberikan sosialisasi terkait ketentuan perpajakan kedalam lingkup wilayah yang lebih luas agar membantu agar wajib pajak mengetahui ketentuan perpajakan, sehingga wajib pajak dapat melaksanakan kewajiban perpajakan dengan mudah

REFERENSI

- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. (7, Ed.) Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gustiyan, & Ayu. (2014). "Pengaruh Penerapan e-SPT dan Pengetahuan Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak". *Universitas Komputer Indonesia, Jurnal Akuntansi*.
- Indonesia, I. A. (2016). *Undang-undang Perpajakan*. Jakarta.
- Lingga, Salsalina, & Ita. (2012, Mei). "Pengaruh Penerapan e-SPT Terhadap Kepatuhan Pajak: Studi Empiris Terhadap Pengusaha Kena Pajak di Wilayah KPP Pratama "X" Jawa Barat I". *Jurnal Akuntansi - Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi-Universitas Kristen Maranatha*, Vol. 5(No. 1), 50-60.
- Mahardikal, P., & Indra. (2017). *Perpajakan edisi: Tax Amnesty*. Sewon, Bantul: PT. Anak Hebat Indonesia.
- Mardiasmo. (2011). *Perpajakan*. Yogyakarta: ANDI .
- Miespa, & Siti. (2017). "pengaruh sistem pelayanan pajak dan kepatuhan wajib pajak orang pribadi terhadap penerapan self assessment system pada kantor pelayanan pajak pratama Makassar selatan". *Jurnal Ilmiah Karimah STIE AMKOP, Makasar*.
- Nurbaeti. (2015). "Pengaruh Penerapan e-SPT Masa PPN Terhadap Efisiensi Pengisian SPT Menurut Persepsi Wajib Pajak Badan (Survey terhadap Wajib Pajak Badan pada KPP Madya Makassar)". *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Hasanuddin, Makasar*.

- Ongkowjoyo, L. (2010). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dalam Membayar Pajak Penghasilan (Studi pada KPP Pratama Malang Utara). *Skripsi*. Malang: Universitas Brawijaya .
- Pandiangan, L. (2008). *Modernisasi dan Reformasi Pelayanan Perpajakan Berdasarkan Undang-Undang Terbaru*. Jakarta : PT. Elex Media Komput Indo.
- Permatasari, & Dewi. (2013). "Pengaruh Pengetahuan Pajak Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Survey di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Karees). *Jurnal Akuntansi - Universitas Negeri Bandung* .
- Rahayu, & Kurnia, S. (2010). *PERPAJAKAN INDONESIA Konsep & Aspek Formal*. Yogyakarta: GRAHA ILMU .
- Rahman, & Agung. (2010). *Perpaduan Pelaksanaan Administrasi Perpajakan*. Bandung : Nuansa Cendekia .
- Rasjid, & Al, H. H. (2014). Kurangnya Pengetahuan Perpajakan Oleh Masyarakat. *Jurnal Firdaus Aprian Zuhdi, Topowijono, Devi Farah Azizah* .
- Rolalita, P. L. (2015). "Pengaruh Motivasi Membayar Pajak dan Tingkat Pendidikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2015. *Skripsi* .
- Sugiyono. (2011). *Statistika Untuk Penelitian* . Bandung : Alfabeta .
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-undang : Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan*. (2007). Republik Indonesia .
- Undang-undang Nomor 16 Pasal 1: tentang Wajib Pajak . (2009).
- Undang-undang Nomor 16 tentang KUP Pasal 1 angka 11 dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 152/PMK.03/2009. (2009).
- Undang-Undang tentang ketentuan umum dan tata cara perpajakan (UU KUP) Pasal 1 angka 10. (n.d.).
- Wahyu, U., & Banyu, A. (2011). Pengaruh Sikap, Kesadaran wajib Pajak, dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan wajib Pajak dalam Membayar Pajak Bumi Bangunan di Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Akuntansi* .
- Waluyo. (2014). *Perpajakan Indonesia* . Jakarta : Salemba Empat .
- Zuhdi, Aprian, Firdaus, Topowijono, Farah, & Devi. (2015). (Studi Pada Pengusaha Kena Pajak yang terdaftar di KPP Pratama Singosari). *Jurnal Perpajakan - Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya, Vol. 7 No. 1 2015, 1-7*.